

# Penguatan Soft Skill Leadership bagi Ibu – Ibu Penggerak Usaha Mikro di Ponrang Selatan

Risda Mustakim<sup>1</sup>, Muh Fitra Nur Asri<sup>2</sup>, Nur Aqidah<sup>3</sup>, Ariani Amri<sup>4</sup>,  
Nur Azizah Jaya<sup>5</sup>, Nabila Febriyanti<sup>6</sup>, Chalik Mawardi<sup>7</sup>, Erin Savitri  
Gawing<sup>8</sup>

1,2,3,4,5,6,7,8 Politeknik Dewantara, Indonesia

[1risda@atidewantara.ac.id](mailto:1risda@atidewantara.ac.id), [2muhfitranurasri011@gmail.com](mailto:2muhfitranurasri011@gmail.com), [3nuraqidah@polidewa.ac.id](mailto:3nuraqidah@polidewa.ac.id),  
[4arianiamri12@gmail.com](mailto:4arianiamri12@gmail.com), [5nurazizahjaya@polidewa.ac.id](mailto:5nurazizahjaya@polidewa.ac.id), [6nabilafebriyanti@polidewa.ac.id](mailto:6nabilafebriyanti@polidewa.ac.id)  
[7chalik.mawardi@polidewa.ac.id](mailto:7chalik.mawardi@polidewa.ac.id), [8erinsavitri.gawing55@gmail.com](mailto:8erinsavitri.gawing55@gmail.com)

## Abstrak

Urgensi penelitian ini terletak pada rendahnya kapasitas kepemimpinan (soft skill leadership) ibu-ibu pelaku usaha mikro di Ponrang Selatan yang berdampak pada lemahnya pengelolaan usaha, minimnya daya saing, serta terbatasnya kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Tanpa penguatan keterampilan seperti komunikasi, pengambilan keputusan, dan kolaborasi, potensi ekonomi lokal sulit berkembang optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk merumuskan strategi penguatan leadership yang efektif, kontekstual, dan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan ibu-ibu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Ponrang Selatan melalui penguatan *soft skill leadership*. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, dan manajemen waktu yang menjadi penghambat berkembangnya usaha mikro secara berkelanjutan. Metode pelaksanaan mencakup pelatihan interaktif, diskusi kelompok, simulasi kasus, serta pendampingan praktik usaha. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri, kemampuan berbicara di depan umum, dan kemampuan manajerial peserta, yang diukur melalui evaluasi pre dan post-test serta observasi lapangan. Program ini berhasil membentuk embrio komunitas wirausaha perempuan yang solid dan kolaboratif. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan pelatihan soft skill sebagai fondasi dalam pemberdayaan ekonomi perempuan berbasis komunitas.

**Kata Kunci:** *Leadership, Pemberdayaan Perempuan, Soft Skill, Usaha Mikro*

## Pendahuluan

Ponrang Selatan, sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Banyak perempuan di wilayah ini yang telah memulai usaha rumahan di bidang kuliner, kerajinan tangan, dan perdagangan. Namun, sebagian besar masih menjalankan usahanya secara tradisional dan belum tersentuh pelatihan atau pengembangan kapasitas, terutama dalam aspek kepemimpinan (OECD, 2021; World Bank, 2022). Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, mayoritas ibu rumah tangga pelaku

UMKM mengaku belum pernah mengikuti pelatihan formal tentang kepemimpinan dan manajemen usaha, yang berdampak pada rendahnya kapasitas pengelolaan dan pengambilan keputusan usaha (Cirera et al., 2021; Torres et al., 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Kadiyono & Sulistiobudi, 2024; Sarfiah et al., 2020; Prasetyo & Huda, 2021; Lestari & Widyastuti, 2022; Hidayat et al., 2023). Di tingkat lokal, UMKM yang dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga tidak hanya berperan dalam menopang ekonomi keluarga, tetapi juga menjadi motor penggerak ekonomi komunitas (Tripathy et al., 2024; Tatasari & Witara, 2024). Namun demikian, tantangan utama yang masih dihadapi oleh pelaku UMKM perempuan, khususnya di wilayah perdesaan seperti Ponrang Selatan, bukan hanya pada aspek teknis produksi atau pemasaran, melainkan juga pada keterampilan kepemimpinan dan soft skill yang mendukung keberlangsungan usaha (Setiani et al., 2023; Prajawati et al., 2024). Keterbatasan kompetensi kepemimpinan, jaringan sosial, serta kapasitas psikologis dan inovatif menjadi hambatan dalam meningkatkan daya saing dan kinerja usaha perempuan (Maharni et al., 2025; Marín et al., 2024).

*Soft skill leadership*, yang meliputi kemampuan komunikasi interpersonal, manajemen waktu, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan kolaboratif, merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha secara efektif (Robbins & Judge, 2019; Santosa & Riyanti, 2020). Sayangnya, banyak pelaku UMKM belum mendapatkan pelatihan yang terstruktur terkait aspek-aspek tersebut. Kurangnya soft skill dapat menghambat proses pengambilan keputusan, membatasi jejaring sosial usaha, dan menurunkan daya saing pelaku UMKM (Widiyanti & Kartikasari, 2023; Kadiyono & Sulistiobudi, 2024; Marín et al., 2024).

Teori kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya pengembangan kapasitas individu agar mampu menjadi agen perubahan, baik dalam organisasi maupun komunitas (Hoch et al., 2021; Banks et al., 2022). Dalam konteks pemberdayaan perempuan, *soft skill leadership* menjadi instrumen penting untuk meningkatkan rasa percaya diri, otonomi, dan kemampuan mengelola usaha secara lebih mandiri (Marín et al., 2024; Kadiyono & Sulistiobudi, 2024). Kepemimpinan yang efektif tidak hanya memerlukan otoritas, tetapi juga kemampuan membangun relasi dan memotivasi orang lain, terutama dalam konteks usaha berbasis komunitas (Lee et al., 2020).

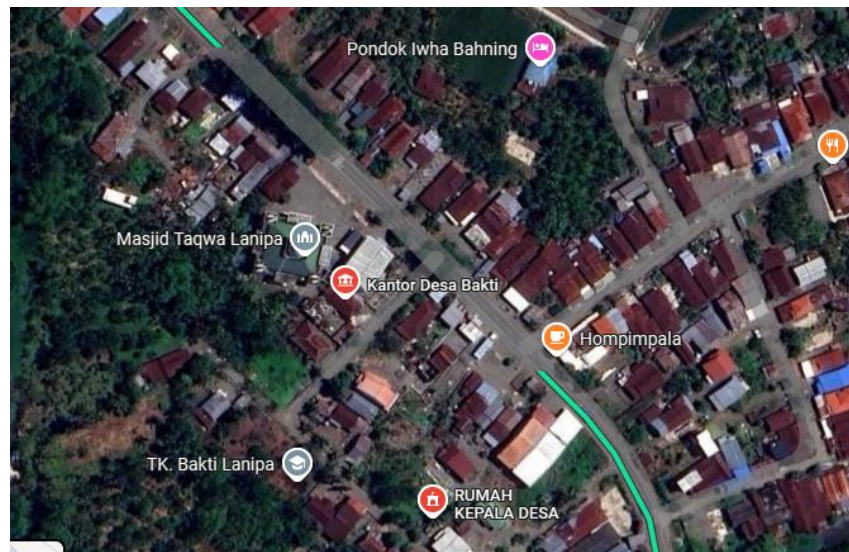
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan ibu-ibu pelaku UMKM di Ponrang Selatan. Dengan pendekatan pelatihan partisipatif, kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis terkait *soft skill leadership* agar para pelaku usaha dapat mengelola usahanya dengan lebih efektif, berkolaborasi dalam kelompok usaha, dan meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

Program "Perempuan Pemimpin UMKM" ini dirancang sebagai respon terhadap kebutuhan tersebut. Fokus utama program ini adalah pada peningkatan *soft skill leadership* melalui pelatihan interaktif, diskusi kelompok, simulasi kasus, serta pendampingan usaha. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan usaha sehari-hari. Selain itu, program ini akan mendorong terbentuknya komunitas wirausaha perempuan yang saling mendukung, berbagi pengalaman, dan tumbuh bersama secara kolaboratif.

Dengan adanya program ini, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam kapasitas kepemimpinan dan kinerja usaha peserta. Lebih jauh, program ini bertujuan untuk menciptakan model pemberdayaan perempuan berbasis komunitas yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa. Mengingat pentingnya peran perempuan dalam pembangunan ekonomi dan sosial, maka investasi dalam pelatihan soft skill leadership merupakan langkah strategis untuk menciptakan perubahan jangka panjang yang berkelanjutan.

## Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Program *Soft Skill Leadership* bagi Ibu-Ibu Penggerak Usaha Mikro di Ponrang Selatan dilaksanakan di Gedung Serbaguna Desa Bakti Ponrang Selatan pada 21 April 2025, pukul 08.30 sampai selesai. Tempat pelaksanaan dapat dilihat pada peta berikut:



**Gambar 1.** Peta Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian, Gedung Serbaguna Desa Bakti, Ponrang Selatan.

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu – ibu pelaku usaha mikro yang berada di Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu. Ibu – ibu ini merupakan pelaku UMK seperti penjual makanan rumahan, pengrajin, dan pedagang kecil yang memiliki peran dalam membantu perekonomian keluarga dan komunitas. Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan yang terstruktur yaitu: 1) Persiapan, yang dimana mitra saling koordinasi, penyusunan modul pelatihan; 2) Penyuluhan dalam mengenal pentingnya soft skill dan kepemimpinan dalam pengembangan usaha mikro; 3) Pelatihan soft skill leadership; 4) Melakukan pendampingan melalui fasilitator; dan 4) Demonstrasi Kepemimpinan dengan membentuk kelompok kecil dan melakukan praktik langsung *soft skill leadership*.

Adapun metode evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan yaitu: 1) *Pre-Test & Post – Test*; 2) Observasi lapangan; 3) Wawancara terstruktur; dan 4) Dokumentasi Aktivitas..

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program Penguatan *Soft Skill Leadership* bagi Ibu – Ibu Penggerak Usaha Mikro di Ponrang Selatan telah menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada kegiatan ini berhasil mengikutsertakan

sebanyak 50 peserta aktif yang merupakan pelaku usaha mikro dari berbagai desa dalam kecamatan Ponrang Selatan. Peserta ini, mayoritas bergerak dibidang kuliner, kerajinan tangan dan jasa.

Sebelum kegiatan dimulai, yang pertama dilakukan adalah kegiatan penyuluhan dan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan keterampilan *soft skill* yang belum diperhatikan oleh para pelaku UMKM. Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami pentingnya peran kepemimpinan dalam mengelola usaha, terutama dalam hal pengambilan keputusan, komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan mitra, serta manajemen waktu.

Program ini dilaksanakan selama 1 hari secara bertahap dengan tindakan partisipatif. Materi pelatihan meliputi: komunikasi interpersonal, pengambilan keputusan, kepemimpinan kolaboratif, manajemen emosi, dan kerja tim. Metode pembelajaran yang digunakan berupa ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi dan studi kasus yang relevan dengan situasi nyata usaha mereka. Berikut dokumentasi hasil observasi dan interaksi awal dengan ibu-ibu pelaku UMKM di Ponrang Selatan:



**Gambar 2.** Partisipasi aktif ibu – ibu penggerak UMKM dalam kegiatan

Program penguatan *soft skill leadership* bagi ibu – ibu penggerak usaha mikro di Ponrang Selatan dilaksanakan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebanyak 80% peserta mengalami peningkatan skor posttest yang mencerminkan peningkatan pemahaman terhadap konsep dan praktik *soft skill leadership*. Peserta berhasil menerapkan minimal dua aspek *soft skill* dalam aktivitas usaha mereka sebanyak 70%, seperti menyusun jadwal kerja dan berkomunikasi lebih baik dengan pelanggan. serta, ada peningkatan rasa percaya diri para ibu dalam mengambil peran kepemimpinan. Hal ini memperkuat peran perempuan sebagai motor penggerak ekonomi lokal dan membuka peluang kolaborasi jangka panjang untuk pengembangan UMKM yang berkelanjutan.



**Gambar 3.** Diskusi kelompok kecil bersama ibu – ibu pelaku UMKM mengenai tantangan kepemimpinan usaha



**Gambar 4.** Suasana semangat kolaboratif kegiatan penguatan kapasitas di aula desa Bakti.

## **Kesimpulan**

Program Penguatan *Soft Skill Leadership* bagi Ibu–Ibu Penggerak Usaha Mikro di Ponrang Selatan telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kapasitas personal dan sosial peserta, khususnya dalam hal keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Hal yang baru dari kegiatan ini adalah pendekatan pelatihan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dilengkapi dengan pendampingan praktik langsung yang mendorong peserta untuk mengimplementasikan *soft skill* dalam konteks usaha mikro dan komunitas.

Manfaat bagi masyarakat terlihat dari tumbuhnya rasa percaya diri, kemandirian, dan semangat kolaborasi di kalangan ibu-ibu pelaku usaha. Mereka tidak hanya menjadi pelaku usaha yang lebih produktif, tetapi juga mulai mengambil peran sebagai pemimpin dalam kelompoknya.

Dari sisi kontribusi teoritik, kegiatan ini membuktikan bahwa penerapan teori kepemimpinan transformasional dan pemberdayaan perempuan (*empowerment*) dapat diadaptasi secara kontekstual pada kelompok masyarakat lokal dengan pendekatan berbasis partisipasi dan praktik langsung.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pemerintah Kecamatan Ponrang Selatan yang telah memberikan fasilitas di lapangan, kelompok ibu – ibu pelaku usaha Mikro di Ponrang Selatan telah berpartisipasi aktif dan antusias, terimakasih kepada Mitra yaitu PNM sebagai pemberi dana hibah sehingga ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dan terimakasih kepada Direktur Politeknik Dewantara, beserta teman – teman dosen sejawat.

## Referensi

- Banks, G. C., Dionne, S. D., Sayama, H., & Wang, G. (2022). A meta-analytic review of transformational leadership: Antecedents, outcomes, and mechanisms. *The Leadership Quarterly*, 33(2).  
<https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2021.101593>
- Cirera, X., Comin, D., Cruz, M., Lee, K. M., & Torres, J. (2021). Technology and resilience: Firm-level evidence from developing countries. *World Bank Policy Research Working Paper*. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-9417>
- Hidayat, R., Sari, D. P., & Nugroho, A. (2023). Peran strategis UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(1), 45–56.  
<https://doi.org/10.9744/jmk.25.1.45-56>
- Hoch, J. E., Bommer, W. H., Dulebohn, J. H., & Wu, D. (2021). Do ethical, authentic, and servant leadership explain variance above and beyond transformational leadership? A meta-analysis. *Journal of Management*, 47(6), 1–28.  
<https://doi.org/10.1177/0149206321990520>
- Kadiyono, A. L., & Sulistiobudi, R. A. (2024). Linking psychological capital, technology readiness and entrepreneurial orientation to entrepreneurs' financial performance: A study of women MSMEs in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 11(1).  
<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2413380>
- Lee, A., Legood, A., Hughes, D., Tian, A. W., Newman, A., & Knight, C. (2020). Leadership, creativity and innovation: A meta-analytic review. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 29(1), 1–35.  
<https://doi.org/10.1080/1359432X.2019.1661837>
- Lestari, D., & Widyastuti, U. (2022). Kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 145–156. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.36245>
- Maharni, F., Games, D., & Lita, R. P. (2025). Entrepreneurial traits and innovation as predictors of business performance: A study of women-owned microenterprises. *Andalas Management Review*, 9(1).  
<https://doi.org/10.25077/amar.9.1.83-104.2025>
- Marín, Y. R., Sánchez Bardales, E., Carrasco Rituay, A. M., & Santos, R. C. (2024). Empowering entrepreneurial success through the development of interpersonal skills and business plans in women entrepreneurs. *Journal of Women's Entrepreneurship and Education*.  
<https://doi.org/10.28934/jwee24.34.pp249-276>
- OECD. (2021). The digital transformation of SMEs. *OECD Publishing*.  
<https://doi.org/10.1787/bdb9256a-en>
- Prajawati, M. I., Aisyah, E. N., & Setiani, S. (2024). The influence of dimensions female leadership competencies to SMEs performance. *Indonesian Journal*

- of Business and Entrepreneurship*, 10(3).  
<https://doi.org/10.17358/ijbe.10.3.606>
- Prasetyo, P. E., & Huda, M. (2021). Peran UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 14(2), 316–329.  
<https://doi.org/10.15294/jejak.v14i2.30372>
- Santosa, H. P., & Riyanti, B. P. D. (2020). Peran soft skills terhadap keberhasilan wirausaha muda. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 85–98.  
<https://doi.org/10.22146/jpsi.53049>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2020). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.31002/rep.v5i1.1952>
- Setiani, S., Prajawati, M. I., & Aisyah, E. N. (2023). How do female leadership competencies affect performance from a customer perspective? *Journal of Management and Entrepreneurship Research*, 4(2).  
<https://doi.org/10.34001/jmer.2023.12.04.2-39>
- Tatasari, T., & Witara, K. (2024). Analisis kemampuan kewirausahaan pengusaha perempuan pada komunitas UMKM masyarakat kota di Indonesia. *Journal of Management and Social Sciences*, 3(2).  
<https://doi.org/10.55606/jimas.v3i2.1138>
- Torres, J., Giné, X., & Karlan, D. (2023). The impacts of business training on microenterprise performance: Evidence from a randomized controlled trial. *Journal of Development Economics*, 161, 102992.  
<https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2022.102992>
- Tripathy, M., Mishra, B., & Satapathy, G. P. (2024). Development of multi-dimensional scale to measure the abilities of rural women towards entrepreneurship. *Indian Journal of Extension Education*.  
<https://doi.org/10.48165/IJEE.2024.602RT1>
- Widiyanti, R., & Kartikasari, D. (2023). The influence of soft skills and entrepreneurial competence on MSME performance in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 25(2), 123–134. <https://doi.org/10.9744/jmk.25.2.123-134>
- World Bank. (2022). World development report 2022: Finance for an equitable recovery. *World Bank*. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1730-4>